

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini Indonesia sedang memasuki era globalisasi, sehingga Indonesia dituntut untuk selalu mengembangkan teknologi di segala bidang agar tidak tertinggal oleh teknologi negara lain. Apabila Indonesia tidak mengembangkan teknologinya, maka bisa dipastikan Indonesia akan selalu menjadi negara kelas dua di mata dunia.

Salah satu sektor yang dituntut perkembangannya adalah sektor industri. Kenapa sektor industri dituntut untuk selalu berkembang? Hal ini disebabkan karena sektor industri berperan penting dalam pembangunan ekonomi jangka panjang dan merupakan penggerak utama dalam peningkatan laju pertumbuhan ekonomi dan untuk menciptakan struktur ekonomi yang kuat dan seimbang.

Seperti fenomena yang didapat dari surat kabar (KOMPAS, Sabtu 21 April 2007).Menurut Anshari Bukhari;

“ Program peningkatan teknologi industri tekstil dan produksi melalui restrukturisasi mesin senilai Rp 225 miliar akhirnya diluncurkan pemerintah. Melalui luncuran pemerintah dengan program ini diharapkan segera terjadi peremajaan industri.

Dengan demikian, akan ada peningkatan teknologi yang ada akhirnya berimbas pada membaiknya produktivitas dan daya saing industri nasional”.

Dengan fenomena demikian terbukti bahwa banyak perusahaan industri melakukan investasi pada mesin baru dengan teknologi yang maju, karena apabila suatu perusahaan tidak melakukan investasi maka akan sulit untuk bersaing pada

pangsa pasar di era globalisasi ini. Terbukti bahwa kemajuan teknologi yang terjadi pada jaman sekarang akan membawa pengaruh dan dampak pada produktivitas perusahaan, dengan mesin-mesin yang berteknologi canggih dapat membantu produktivitas perusahaan dan meningkatkan penjualan untuk mencapai keuntungan yang maksimal.

Untuk dapat bertahan di era globalisasi ini, sebuah perusahaan industri harus mampu memberikan daya saing terhadap perusahaan lainnya, terutama perusahaan asing. Daya saing ini bisa ditunjukkan dengan berbagai cara seperti meningkatkan aktivitas produksinya untuk memperoleh kuantitas produk yang memenuhi permintaan pasar atau meningkatkan kualitas dari produk-produk yang dihasilkan dengan mengganti teknologi yang ada dengan teknologi mesin lebih maju dan terkini. Perusahaan juga harus menetapkan strategi yang tepat agar kinerja dari perusahaan menjadi efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Cukup banyak perusahaan industri yang tidak mampu bertahan dan terpaksa gulung tikar di era persaingan ketat ini. Semakin banyak pula industri yang melakukan merger atau dengan terpaksa menjual saham dan asset mereka ke perusahaan lokal atau asing yang memiliki modal besar atau kuat. Tapi cukup banyak juga perusahaan industri lokal yang masih sanggup bertahan dan melanjutkan aktivitasnya dalam hal industri ini.

PT Tunggal Jaya Plastik bergerak dalam bidang industri plastik. Plastik yang diproduksi oleh PT. Tunggal Jaya Plastik meliputi:

1. Kategori *Blow Moulding*, meliputi kemasan botol plastik ukuran kecil, kaleng/can plastik

Bab 1. Pendahuluan

2. Kategori *Lid*, meliputi bahan penutup yang dipergunakan untuk menutup kemasan lainnya.
3. Kategori *Scoop*, meliputi sendok plastik, yang dipergunakan sebagai alat menyendok untuk produk jadi yang berupa liquid/cairan atau serbuk
4. Kategori *Handle*, meliputi alat bantu pengangkat atau pegangan, yang dipergunakan untuk sarana pengangkat kemasan lainnya.
5. Kategori *Gallon*, jenis produksi adalah satu macam tipe dan ukuran yaitu botol plastik untuk menyimpan air bersih (Galon kapasitas 19 liter).
6. Kategori *Gallon Cap*, produk kemasan dimana prosesnya produksinya dilakukan dengan *injection*, jenis produksi adalah satu macam tipe dan ukuran, yaitu plastik tutup Galon.
7. Kategori *Others*, jenis produksi adalah berbagai bentuk dan tipe sarana perlengkapan kemasan plastik yang tidak dapat dikelompokkan.

PT. Tunggal Jaya Plastik merupakan perusahaan yang cukup maju dan berkembang. Dari tahun ke tahun, PT Tunggal Jaya Plastik telah memperoleh kepercayaan dari masyarakat atas produk-produk plastik yang dihasilkan.

PT Tunggal Jaya Plastik selalu memperhatikan dan menjaga kualitas produk dengan baik demi tercapainya kepuasan konsumen. Dan untuk meningkatkan kualitas produksinya, pada tahun 2003, PT Tunggal Jaya Plastik membuat sebuah keputusan untuk menerapkan dua buah teknologi mesin terbaru yang diberi nama teknologi “ *Injection Moulding 6* ” dan “ *Blowting Moulding 6* “ yang mana

merupakan teknologi pengolahan bahan baku plastik dan untuk meningkatkan kapasitas produksi serta dapat menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis. Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Tunggal Jaya Plastik dalam keputusannya menggunakan mesin teknologi baru tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan masalah *capital budgeting* dengan judul penelitian : “ **Peranan *Capital Budgeting* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Mesin Baru “ (Studi Kasus pada PT.Tunggal Jaya Plastik)**

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam usahanya mempertahankan eksistensi bisnisnya, setiap perusahaan diharapkan dapat terus menciptakan produk-produk berkualitas dan sesuai dengan selera konsumen. PT Tunggal Jaya Plastik telah berusaha untuk selalu memproduksi produk berkualitas dan sesuai dengan selera konsumen. Dengan menggunakan mesin “ *Injection Moulding 6*” dan “ *Blowting Moulding 6* “ perusahaan dapat mengejar dan meningkatkan omset penjualan untuk meningkatkan laba, sebab dengan mesin sebelumnya penjualan yang dialami perusahaan tidak maksimal. Diharapkan dengan adanya investasi mesin baru ini perusahaan dapat memaksimalkan penjualan produknya.

Perlu diperhatikan bahwa penyediaan mesin “ *Injection Moulding 6* “ dan “ *Blowting Moulding 6* “ memerlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu dalam hal pengambilan keputusan khususnya berkaitan dengan investasi perlu

Bab 1. Pendahuluan

didukung oleh analisis yang tepat. Salah satunya adalah *capital budgeting*. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diambil suatu keputusan apakah suatu investasi layak dilakukan atau tidak.

Dari beberapa uraian diatas, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti dan dibahas, yaitu :

1. Bagaimana perusahaan mengambil keputusan dalam investasi mesin baru ?
2. Bagaimana peranan *capital budgeting* dalam keputusan investasi mesin baru ?
3. Bagaimana perusahaan dalam mempertimbangkan perkembangan permintaan pasar yang terus meningkat dengan adanya investasi mesin baru ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan dalam investasi mesin baru.
2. Untuk mengetahui bagaimana peranan *capital budgeting* dalam rangka mengambil keputusan investasi mesin baru
3. Untuk mengetahui seberapa besar perkembangan permintaan pasar dengan adanya investasi mesin baru

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi :

1. Perusahaan:

Memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan perencanaan pengeluaran untuk *operating asset* serta diharapkan memberikan gambaran tentang pentingnya *capital budgeting* dalam keputusan berinvestasi bagi perusahaan

2. Penulis

Untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi penulis dalam melakukan penelitian dan sebagai perbandingan dengan teori-teori yang telah diterima.

4. Pihak lainnya

Untuk memberikan tambahan masukan bagi para peneliti lainnya mengenai peran dari *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan berinvestasi serta sebagai bahan referensi bagi yang akan melakukan penelitian topik yang sama.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Capital budgeting sangat penting dalam menilai sebuah investasi apakah patut untuk dijalankan atau tidak karena dengan *capital budgeting* semua rencana investasi jangka panjang akan dievaluasi dan dipilih sesuai dengan sasaran perusahaan. Peranan manager *Capital budgeting* itu sendiri adalah :

Bab 1. Pendahuluan

“Bagaimana manajer merencanakan pengeluaran proyek penting yang mempunyai implikasi jangka panjang “ A. Totok Budisantoso, S.E, Akt. (2001 : 618)

seperti misalnya pembelian peralatan batu dan pengenalan produk baru. Penganggaran modal (*Capital budgeting*) meliputi investasi suatu perusahaan sekarang harus memasukkan dana ntuk menerima pengambilan di masa datang.

Investasi itu sendiri menurut : Mulyadi (2001 : 284)

“ Investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang.”

Menurut : A. Totok Budisantoso, S.E, Akt (2001 : 618)

“ Penganggaran modal meliputi investasi, suatu perusahaan sekarang harus memasukkan dana untuk menerima pengambilan di masa datang.”

Dalam dunia usaha yang selalu berkembang dan dinamis ini, persaingan antara perusahaan tidak bisa dihindari. Untuk dapat bertahan, perusahaan harus dapat berkembang dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Salah satu cara untuk berkembang adalah dengan mengganti teknologi perusahaan yang sudah lama dan tertinggal dengan sebuah teknologi maju dan sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi.

Penggantian teknologi yang lebih maju dan canggih dapat diwujudkan dengan membeli mesin-mesin yang menggunakan teknologi baru sehingga akan mendukung perusahaan untuk dapat tetap beraktivitas sesuai dengan perkembangan teknologi dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk pembelian mesin-mesin baru diperlukan biaya yang cukup tinggi. Sedangkan perusahaan hanya memiliki dan yang terbatas sehingga manajer perlu

Bab 1. Pendahuluan

mengkoordinasikan kegiatan pembelian mesin baru tersebut. Salah satu caranya manajer mengkoordinasikan kegiatan pembelian adalah dengan membuat rencana-rencana keuangan eksplisit dan terperinci untuk kegiatan-kegiatan di suatu periode yang akan datang. Rencana-rencana tersebut secara umum disebut dengan anggaran (*budget*) sedangkan kegiatan-kegiatan yang dikoordinasikan dalam rangka pembuatan rencana-rencana keuangan tersebut disebut sebagai proses budget (*budget process*) atau biasa disebut *budgeting*. Anggaran yang isinya secara khusus membahas tentang proyek-proyek investasi utama sebuah perusahaan disebut *capital budgeting*.

Proyek investasi utama perusahaan, seperti keputusan pembelian mesin berteknologi baru sangat memerlukan *capital budgeting* karena keputusan ini menyangkut jangka waktu yang panjang dan sumber dana yang besar serta dengan *capital budgeting* manajer perusahaan dapat mengambil keputusan pemilihan apakah melakukan pembelian atau tidak pada investasi mesin baru. Oleh karena itu dalam rangka pengambilan keputusan tersebut perlu dilakukan analisis kuantitatif terhadap usulan investasi secara hati-hati dan sistematis. Analisis ini diperlukan untuk menjamin bahwa usulan investasi tersebut dievaluasi sesuai dengan tujuan perusahaan.

PT Tunggal Jaya Plastik berusaha untuk meningkatkan usahanya dengan mengganti mesin lama dengan teknologi “ *Injection Moulding 6* ” dan “ *Blowting Moulding 6* ” yang tergolong teknologi baru. Dengan penggantian ini diharapkan perusahaan bisa meningkatkan penjualan, meningkatkan keuntungan dari keuntungan sebelumnya, serta meningkatkan kualitas dari produk PT Tunggal

Bab 1. Pendahuluan

Jaya Plastik sendiri. Untuk melakukan investasi tersebut, diperlukan adanya perencanaan yang matang agar apa telah diinvestasikan memberikan keuntungan yang berguna bagi perusahaan. PT Tunggal Jaya Plastik sendiri melakukan pinjaman investasi dan modal kerja dari Bank BNI (bank yang selama ini telah mendukung pendanaan operasional), dalam rangka mendukung rencan pendanaan tersebut, PT Saptasentra Jasa Pradana – selaku Konsultan Manajemen- telah ditunjuk oleh perseroan untuk studim kelayakan, yaitu melakukan kejian kelayakan terhadap rencan pengembangan usaha dan investasi mesin baru.

Dengan *capital budgeting* menurut A. Totok Budisantoso, S.E., Akt.(2001 :618) dikemukakan bahwa Keputusam *capital budgeting* meliputi

- “1.Keputusan pemangkasan biaya.
- 2.Keputusan ekspansi.
- 3.Keputusan penyelesaian peralatan
- 4.Keputusan membeli atau menyewa.
- 5.Keputusan penggantian peralatan.”

Keputusan penganggaran modal (*capital budgeting*) cenderung dibagi ke dalam 2 kategori besar yaitu keputusan *screening* dan keputusan pemilihan. Keputusan *screening* berkaitan dengan apakah proyek yang diusulkan memenuhi beberapa standar penerimaan yang telah ditetapkan sebelumnya, sedangkan keputusan pemilihan, sebaliknya, berkaitan dengan seleksi di antara beberapa bagian tindakan yang memiliki daya saing.

Dari uraian kerangka pemikiran diatas, maka penulis dapat menarik sebuah hipotesis yaitu : “ **Dengan menerapkan *capital budgeting* perusahaan dapat menilai investasi mana yang layak untuk dipilih berdasarkan metode**

perhitungan *capital budgeting* yang digunakan terhadap investasi yang akan dilaksanakan”

1.6 Metode Penelitian

Langkah-langkah utama yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan topik, judul, serta merumuskan masalah dan tujuan penelitian.
2. Mengumpulkan data.

Data yang akan diolah dan dianalisis berupa data primer yang diperoleh melalui cara:

- a. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan meninjau langsung ke perusahaan yang diteliti yang dilakukan dengan cara:
 - Wawancara
Peneliti melakukan tanya jawab dengan staf, karyawan. Serta pihak manajemen perusahaan untuk memperoleh data yang akurat.
 - Observasi
Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan aktivitas di perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b. Studi kepustakaan (*library research*) dengan cara membaca dan mempelajari catatan kuliah, buku-buku, artikel-artikel, jurnal-jurnal, serta bahan referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode

deskriptif analitis, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga diperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai objek yang dipilih. Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Metode ini akan meneliti dan menganalisis proses penghitungan *capital budgeting* yang dilakukan oleh perusahaan. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dari variabel-variabel independen yang digunakan yaitu besarnya biaya investasi terhadap mesin baru, metode depresiasi mesin yang digunakan, tingkat bunga yang digunakan, serta pendapatan yang diperoleh dari mesin baru dibandingkan dengan mesin lama. Metode perhitungan *capital budgeting* yang digunakan adalah *Net Present Value* (NPV), yang akan di bahas lebih mendalam pada bab II.

1.7 Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan mengambil data dari PT. Tunggal Jaya Plastik yang berdomisili di Jln. Perintis Kemerdekaan No. 249 Tasikmalaya.